

DAMPAK TIPE KEPRIBADIAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA: STUDI REPLIKASI

Andi Sri Wahyuni¹, Asdalifa², Harlines Destari Bato³, Nur Isnayanti⁴

Psikologi, Universitas Negeri Makassar

Email: andisriw25@gmail.com¹, asdalifa011@gmail.com², harlinesdestari22@gmail.com³,
nurisnhayanti@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tipe kepribadian terhadap kemampuan menulis mahasiswa, dengan mereplikasi studi terdahulu dalam konteks mahasiswa program pascasarjana. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan pembagian partisipan ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebanyak 32 mahasiswa terlibat sebagai partisipan penelitian dan diklasifikasikan ke dalam dua tipe kepribadian, yaitu introvert dan ekstrovert, berdasarkan hasil pengukuran menggunakan *Introvert and Extrovert Personality Inventory* (IPEI). Instrumen lainnya berupa tes menulis narasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis partisipan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan *independent samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert, baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen. Selain itu, tidak ditemukan perbedaan signifikan antara kemampuan menulis mahasiswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara umum. Temuan ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian bukan merupakan faktor yang dominan dalam memengaruhi kemampuan menulis mahasiswa. Faktor lain seperti motivasi, pengalaman, dan penguasaan kebahasaan diduga memiliki pengaruh yang lebih besar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif, tanpa bergantung secara khusus pada karakteristik kepribadian mahasiswa.

Kata Kunci: Tipe Kepribadian, Introvert, Ekstrovert, Kemampuan Menulis, Kuasi-Eksperimen

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No
234fdf.756

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Liberosis.v2I2.3027

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



PENDAHULUAN

Menulis merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh Mahasiswa dalam aspek pendidikan atau perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk memberikan gagasan atau pendapat secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, Mahasiswa harus mampu menyampaikan

gagasannya melalui tulisan karena rata-rata tugas menulis diberikan kepada Mahasiswa sebagai salah satu penilaian dosen dalam menilai pemahaman Mahasiswa. Namun pada prakteknya masih banyak Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Nurjamin, Fajriah, dan Nurjamin (2016) bahwa banyak Mahasiswa menghadapi hambatan yang signifikan dalam menulis yang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu hambatan dalam komponen penulisan, faktor intrinsik, dan faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik yaitu kesulitan dalam menemukan ide, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi tulisan termasuk suasana hati, motivasi, alokasi waktu, dan kondisi yang mendukung (Pande, Purnami, & Arsana, 2019). Selain itu, faktor intrinsik yang mempengaruhi kemampuan menulis adalah faktor kepribadian. Penelitian yang dilakukan oleh Zaswita dan Ihsan (2020) kepada siswa untuk menguji kemampuan menulis mendapatkan hasil penelitian yaitu menemukan bahwa tipe kepribadian secara signifikan mempengaruhi kemampuan menulis, dengan siswa introvert mencapai skor menulis yang lebih baik daripada ekstrovert. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kepribadian dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Subtinanda dan Yuliana (2023) bahwa individu introvert cenderung pendiam, teliti, dan tenang; mereka lebih suka merefleksikan informasi secara mendalam sebelum mengungkapkan ide, sehingga lebih nyaman dalam tugas-tugas tertulis atau individu. Sebaliknya, individu ekstrovert yang bersifat ramah, impulsif, dan optimis lebih menikmati pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan interaktif, karena mereka cenderung berpikir sambil berbicara dan mendapatkan energi dari interaksi sosial. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian introvert memiliki kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan ekstrovert. Hasil penelitian Revola, Harahap, dan Suwarno (2018) menemukan bahwa introvert menunjukkan prestasi menulis yang lebih kuat dibandingkan dengan kepribadian ekstrovert dan ambivert, terutama dalam teks menulis paragraf narasi. Selain itu data penelitian dari Revola (2016) menemukan bahwa siswa kepribadian introvert memperoleh skor menulis yang lebih tinggi (rata-rata 82,32) dibandingkan dengan siswa ekstrovert (rata-rata 74,14) dan ambivert (rata-rata 74,59), yang menguatkan temuan bahwa individu introvert memiliki keunggulan dalam keterampilan menulis.

Namun demikian beberapa penelitian dilakukan dalam konteks pembelajaran tatap muka di kelas atau ruangan. Seiring berkembangnya teknologi dan meningkatkan penerapan pembelajaran daring, dinamika interaksi dalam kelas mengalami pergeseran. Penelitian oleh Almusharraf dan Almusharraf (2021) menemukan bahwa introvert lebih unggul dalam pembelajaran daring, terutama dalam tugas menulis, karena introvert nyaman dengan pemikiran reflektif dan komunikasi tertulis. Sebaliknya ekstrovert cenderung kurang optimal karena terbatasnya interaksi sosial, sehingga kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran daring dapat menjadi lingkungan yang lebih menguntungkan bagi introvert dalam pengembangan keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat gap dalam literatur yang menunjukkan perlunya kajian ulang mengenai pengaruh tipe kepribadian terhadap kemampuan menulis, tetapi dalam konteks daring atau online melalui aplikasi Zoom Meeting karena sebagian besar penelitian sebelumnya tidak mempertimbangkan pergeseran konteks pembelajaran ke ruang virtual. Sehingga belum diketahui kelebihan introvert dalam menulis tetap berlaku atau bahkan

mungkin semakin menonjol dalam model pembelajaran daring atau online. Penelitian ini juga memiliki kebaruan yaitu dalam konteks pelaksanaan online atau daring dalam kelas Zoom Meeting, dan partisipan yang diteliti yaitu Mahasiswa bukan Siswa, serta jenis tulisan yaitu menulis paragraf narasi yang disesuaikan dengan partisipan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk menguji Dampak Tipe Kepribadian terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa dalam Konteks Pertemuan Daring dengan hipotesis sebagai berikut:

- H1 (Hipotesis 1) : Terdapat perbedaan kemampuan menulis mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen
- H0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen
- H2 (Hipotesis 2) : Terdapat perbedaan kemampuan menulis mahasiswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa membedakan tipe kepribadiannya.
- H0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis mahasiswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa membedakan tipe kepribadiannya.

Dengan menguji ketiga hipotesis tersebut, hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran menulis yang lebih sesuai dengan karakteristik kepribadian mahasiswa, khususnya dalam lingkungan pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimen, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu antar variabel yang melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Creswell, 2012). Kelompok kontrol adalah merupakan kelompok yang tidak menerima perlakuan atau intervensi, sementara kelompok eksperimen adalah kelompok yang menerima perlakuan atau intervensi tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik non-random sampling, yaitu sampling sukarela (voluntary sampling), di mana mahasiswa yang bersedia akan dijadikan partisipan penelitian. Total terdapat 32 mahasiswa yang terlibat dalam studi ini. Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner kepribadian dan tes menulis. Kuesioner kepribadian disusun berdasarkan indikator dari *Extrovert and Introvert Personality Inventory (IPEI)* yang dikembangkan oleh Jung (1954), terdiri dari 30 butir item, dan digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik kepribadian mahasiswa. Sementara itu, tes menulis digunakan untuk mengukur kemampuan menulis mahasiswa pada kedua kelompok oleh Alifianika dan Sitohang (2022).

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan tes menulis kemudian dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memenuhi asumsi statistik dalam analisis lanjutan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *t-test* untuk menguji hipotesis penelitian. Uji *t-test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang

signifikan secara statistik antara dua kelompok yang tidak saling berhubungan (independen), dalam hal ini antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan tipe kepribadian ke dalam dua kategori yaitu kepribadian ekstrovert dan introvert. Penentuan kategori dilakukan berdasarkan skor tertinggi yang diperoleh partisipan pada kuesioner tipe kepribadian, di mana skor yang lebih tinggi pada dimensi ekstrovert menunjukkan kepribadian ekstrovert, sedangkan skor yang lebih tinggi pada dimensi introvert sebagai kepribadian introvert. Hasil penyebaran kuesioner pada 32 partisipan, didapatkan 8 ekstrovert dan 8 introvert pada kelompok kontrol dan eksperimen. Deskripsi data kepribadian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Kepribadian di Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	N	Mean	Med	Variance
Eksperimen	16	40.38	41.50	26.51
Kontrol	16	42.06	42.00	32.86

Berdasarkan tabel di atas bahwa rata-rata skor kepribadian dari kelompok kontrol adalah 42.06 dan di kelompok eksperimen 40.38. kemudian untuk menguji apakah data kepribadian siswa dari kelompok kontrol dan eksperimen terdistribusi normal, yang dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk*. diketahui bahwa jika nilai $p > 0.05$ maka H_0 diterima dan jika skor $p < 0.05$ maka H_0 ditolak. Kelompok kontrol terdistribusi normal karena kepribadian ekstrovert dengan nilai sig. 0.554 dan kepribadian introvert nilai sig.0.613, sehingga H_0 diterima. Pada kelompok eksperimen berdistribusi normal karena kepribadian ekstrovert nilai sig. 0.736 dan kepribadian Introvert nilai sig.0,292 yang artinya H_0 diterima.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kepribadian siswa dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen. Ketentuan uji homogenitas adalah jika $p > 0.05$ maka kedua kelompok memiliki varians yang sama atau homogen. Hasil uji homogenitas diketahui nilai sig. Based on Mean yaitu $0.175 > 0.05$, sehingga kedua kelompok dinyatakan homogen.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Menulis	Based on Mean	1.928	1	30	.175
	Based on Median	1.280	1	30	.267
	Based on Median and with adjusted df	1.280	1	29.005	.267
	Based on trimmed mean	1.923	1	30	.176

Dalam mendapatkan data kemampuan menulis, dilakukan suatu tes yaitu menulis paragraf narasi pada setiap kelompok. Data kemampuan menulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Kemampuan Menulis Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Kelompok	N	Mean	Variance	Max	Min
Eksperimen	16	64.00	427.8	92	33
Kontrol	16	58.31	280.09	92	33

Skor tulisan didapatkan dengan realisasi hasil skor/skor maksimum x 100. Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 16 partisipan di kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 64.00, dan kelompok kontrol dengan rata-rata 58.31. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis antara kedua kelompok tersebut.

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji independent sample test. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05, H0 ditolak dan H1 diterima, sebaliknya terjadi hal yang sama. Hasil yang diperoleh pada nilai sig. (2-tailed) yaitu 0.399. hal ini menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis mahasiswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut hasil uji independent sample test.

Tabel 4. Uji Independent Sample t Test

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Kemampuan Menulis	Equal variances assumed	1.928	.175	.855	30	.399
	Equal variances not assumed			.855	28.748	.400

2. Pembahasan

Berdasarkan perolehan hasil uji parametrik *Independent samples t-test* yang dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis partisipan baik dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang didasarkan pada tipe kepribadiannya (*extrovert* dan *introvert*), diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditinjau dari tipe kepribadian partisipan. Hal ini mengindikasikan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa kepribadian *introvert* atau *ekstrovert* tidak memiliki korelasi yang signifikan pada kemampuan menulis mahasiswa (Alavinia & Hassanlou, 2014; Zafar, Khan, & Meenakshi, 2017). Shokrpour dan Moslehi (2014) pada penelitian juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara tipe kepribadian (*ekstrovert* atau *introvert*) terhadap kemampuan menulis pada mahasiswa.

Adapun terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang tidak sejalan dengan temuan ini mengemukakan bahwa faktor intrinsik yang mempengaruhi kemampuan menulis

individu adalah faktor kepribadian. Zaswita dan Ihsan (2020) pada penelitiannya mengemukakan bahwa tipe kepribadian secara signifikan mempengaruhi kemampuan menulis, dimana siswa introvert memiliki kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa extrovert. Beberapa penelitian juga mendukung hal ini bahwa siswa kepribadian introvert memperoleh rata-rata nilai kemampuan menulis yang tinggi dibandingkan dengan siswa *ekstrovert* (Revola, Harahap, & Suwarni, 2018; Esmailpour & Babae, 2025).

Tidak adanya perbedaan kemampuan menulis partisipan baik dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang didasarkan pada tipe kepribadiannya (*extrovert* dan *introvert*), hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kemalsyah, Solehuddin, Hariyadi, Jenuri, dan Suwarma (2022) mengemukakan bahwa kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan kognitif, penguasaan kosakata dan tata bahasa, serta pengalaman dan praktik menulis. Motivasi, kepercayaan diri, dan kesempatan untuk berlatih juga ditemukan sebagai elemen penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kurangnya motivasi sering kali disebabkan oleh kesalahpahaman mengenai menulis sebagai keterampilan yang sulit dan membosankan, serta kurangnya pengalaman yang membuat siswa tidak memiliki teknik yang efektif dalam menulis. Selain itu, persepsi negatif terhadap diri sendiri sebagai penulis dapat menghambat perkembangan kemampuan menulis mereka. Vacalares, Clarin, Lapid, Malaki, Plaza & Madjid (2023) mengemukakan bahwa faktor motivasi ditemukan sebagai elemen yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi lebih aktif dalam menulis, karena mereka terdorong untuk mengekspresikan diri dan mengasah keterampilan mereka.

Adapun pada penelitian ini juga dikemukakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa mempertimbangkan tipe kepribadian partisipan. Adapun Hasil yang tidak signifikan dapat terjadi dikarenakan metode yang digunakan secara daring sehingga kontrol terhadap distraksi di lingkungan sekitar khususnya pada kelompok eksperimen tidak dapat dikendalikan dengan baik. Dhanya dan lamelu (2019) pada penelitiannya mengemukakan bahwa lingkungan yang positif dan kondusif menjadi salah satu faktor paling berpengaruh bagi siswa dalam meningkatkan hasil keterampilan menulisnya. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nobles dan Paganucci (2015) yang mengemukakan bahwa lingkungan penulisan daring dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan studi replikasi yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis mahasiswa berdasarkan tipe kepribadian (*introvert* dan *ekstrovert*) dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis antara mahasiswa *introvert* dan *ekstrovert*, baik dalam kelompok kontrol maupun eksperimen. Selain itu, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis mahasiswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara keseluruhan.

Temuan ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian tidak secara signifikan memengaruhi kemampuan menulis mahasiswa dalam konteks studi ini. Hasil tersebut sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga tidak menemukan hubungan signifikan antara kepribadian introvert-ekstrovert dengan kemampuan menulis. Kemungkinan besar, kemampuan menulis lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, pengalaman menulis, penguasaan kosakata, dan dukungan lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N., & Sitohang, K. (2022). Validitas pengembangan rubrik penilaian menulis paragraf narasi dan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(2), 223–235.
- Almusharraf, A., & Almusharraf, N. (2021). Socio-interactive practices and personality within an EFL online learning environments. *Education and Information Technologies*, 26 (4). 1–20. Doi: <https://doi.org/10.1007/S10639-021-10449-8>.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Dhanya, M., & Alamelu, C. (2019). Factors influencing the acquisition of writing skills. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(7C2), 259–263.
- Esmailpour, Z., & Babae, A. (2025). Comparing writing performance of introverted and extroverted Iranian EFL learners. *Journal of Second and Multiple Language Acquisition – JSMULA*, 13(1), 658–672. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15332354>.
- Jung, C. G. (1954). *The development of personality*. Princeton University Press.
- Kemalsyah, M., Solehuddin, M., Hariyadi, A., Jenuri, J., & Suwarma, D. M. (2022). An Analysis of Factors that Affect Efl Students' Writing Skill. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2), 869–876. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3692>.
- lavinia, P., & Hassanlou, A. (2014). On the viable linkages between extroversion/introversion and academic iranian EFL learners writing proficiency. *English Language Teaching*, 7(3), 167–175. <https://doi.org/10.5539/elt.v7n3p167>
- Noblesa, S., & Paganucci, L. (2025). Do Digital Writing Tools Deliver? Student Perceptions of Writing Quality Using Digital Tools and Online Writing Environments. *Journal Computers and Composition*, 38 Part A, 16-31. <https://doi.org/10.1016/j.compcom.2015.09.001>.
- Nurjamin, A., Fajriah, Y. N., & Nurjamin, L. R. (2016). An analysis of students' barriers in writing essays in bahasa Indonesia and English. 5 (3), 29–37.
- Pande, A., Purnami, N. M. A., & Arsana, I. W. S. (2019). Perception and obstacles of college students in writing. *Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Extra*, 2 (2). 1–11. Doi: <https://doi.org/10.25078/YB.V2I2.1008>.
- Revola, Y. (2016). An analysis of writing achievement among personality type at the third semester students of English Department IAIN Bengkulu. *State Institute of Islamic Study (IAIN) Bengkulu*, 3 (1). Doi: <https://doi.org/10.29300/LING.V3I1.101>.
- Revola, Y., Harahap, A., & Suwarno, B. (2018). The analysis of significance difference in writing achievement among the students who are introvert, extrovert, and ambivert. *Journal of*

Applied Linguistics and Literatur, 1 (1). 84–96. Doi: <https://doi.org/10.33369/JOALL.V1I1.3939>.

- Shokrpour, N., & Moslehi, S. (2015). The Relationship between Personality Types and the Type of Correction in EFL Writing Skill. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 23(1), 35-46.
- Subtinanda, A., & Yuliana, N. (2023). Kepribadian ekstrovert dan introvert dalam konteks komunikasi antarpribadi Mahasiswa ilmu komunikasi UNTIRTA. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1 (2). Doi: <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i2.187>.
- Vacalares, S. T., Clarin, E., Lapid, R., Malaki, M., Plaza, V., & Madjid (2023). Factors affecting the writing skills of the education students: A descriptive study. *Word Journal of Advanced Research and Review*, 18(2), 1192-1201. DO<https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.18.2.093>.
- Zafar, S., Khan, Z. A., & Meenakshi, K. (2017). Extraversion-introversion tendencies and their relationship with ESL proficiency: A study of Chinese students in Vellore, India. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25(2), 687–703.
- Zaswita, H., & Ihsan, R. (2020). The impact of personality types on students' writing ability. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9 (1). 75-84. Doi: <https://doi.org/10.23887/JPI-UNDIKSHA.V9I1.21101>.